
**Pengaruh penerapan metode pembelajaran *case based learning*
terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa**

**The effect of implementation of learning method of case based
learning on motivation and learning outcomes of student**

Frengki Wospakrik^{1,*}, Sri Sundari², Lisa Musharyanti³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta,
Indonesia

¹frengkiyerikho@gmail.com*

* corresponding author

Tanggal Submisi : 30 Juli 2018 , Tanggal Penerimaan : 8 Agustus 2018

Abstrak

Case Based Learning (CBL) merupakan metode pembelajaran instruksional yang berorientasi pada pembelajaran *problem solving approach*. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa pengaruh penerapan metode pembelajaran CBL terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini merupakan *Quasi experiment* dengan pendekatan *pre-post-test with control group*. Jumlah sampel sebanyak 128 terbagi 63 kelompok intervensi dan 65 kelompok control. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian metode pembelajaran *Case Based Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar sesudah diberi intervensi.

Kata Kunci : *Case Based Learning*; motivasi belajar; hasil belajar

Abstract

Case Based Learning (CBL) is an instructional learning method, which is oriented towards learning problem solving approach. The purpose of this study is to analyze the effect of the application of CBL learning methods on motivation and learning outcomes of student. The research is quantitative, Quasi experiment with the pre-post-test approach with control group. The sample size is 128 divided into 63 intervention groups and 65 control groups. The sampling technique is total sampling. The results showed that there is an effect of giving the Case Based Learning method towards learning motivation and learning outcomes after being given intervention.

Keywords: Case Based Learning; learning motivation; learning outcomes

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran pada Prodi D-III Keperawatan Nabire cenderung menggunakan metode konvensional atau ceramah. Pembelajaran konvensional dinilai tidak sejalan lagi dengan kemajuan dunia pendidikan di era globalisasi ini. Pembelajaran konvensional cenderung tidak efektif dan menyebabkan rendahnya motivasi belajar mahasiswa.

Dalam meningkatkan kualitas peserta didik, maka pendidikan perlu melakukan evolusi atau perubahan dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa (Jordan et al., 2014 ; Lemos et al.,2014). Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) mendorong, memotivasi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan belajar secara mandiri (Aliusta and Özer, 2016). Pembelajaran SCL yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas, motivasi dan kemampuan pengetahuan mahasiswa dalam penyelesaian masalah pasien adalah metode *Case Based Learning* (CBL).

Case Based Learning merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan menarik. CBL dapat melibatkan mahasiswa untuk aktif dan kreatif dalam diskusi terhadap kejadian kehidupan nyata. Dalam pembelajaran CBL digunakan skenario atau studi kasus guna mengembangkan penalaran pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi pasien.

Menurut (Kantar and Massouh, 2015 ; Raurell et al.,2015 ; Mclean, 2016 ; Gholami et al., 2016 ; Bansal and Goyal, 2017), menjelaskan bahwa metode CBL sangat efektif dan berdampak positif memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi pasien. Penerapan metode CBL dalam perkuliahan diskusi kelompok lebih efektif meningkatkan kreativitas mahasiswa dan mengembangkan sikap yang positif dalam belajar untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik, (Hong and Yu, 2016 ; Çam and Geban, 2016).

Motivasi belajar sebagai sikap dasar yang diperlukan mahasiswa dalam proses belajar mengajar (Yardimci, Bekta, and Özkütük, 2017). Unsur yang berpengaruh terhadap motivasi belajar adalah mahasiswa, dosen, metode atau proses belajar dan lingkungan (Huang et al., 2016). Motivasi belajar yang kurang dapat menyebabkan menurunnya prestasi belajar siswa perawat sehingga perlu dosen meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan menggunakan tehnik atau metode pembelajaran yang tepat untuk membangkitkan gairah belajar mereka (Walker et al., 2016).

Hasil belajar merupakan kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi pada diri mahasiswa. Hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh lingkungan, keluarga, kurangnya perencanaan belajar dan proses belajar termasuk metode dan media belajar yang digunakan oleh dosen (Abdulghani et al., 2014 ; Effendi and Multahada, 2017).

Hasil belajar mahasiswa menjadi baik, bila selama proses pembelajaran berlangsung sangat didukung oleh motivasi dan pembelajaran yang bersifat kolaboratif dan kooperatif yang digunakan mahasiswa (Walker et al., 2016). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penerapan metode pembelajaran CBL terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *Quasi experiment* dengan menggunakan *pre-post-test with control group*. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester IV tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah sampel sebanyak 128 orang yang terbagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok intervensi 63 orang dan kelompok kontrol 65 orang dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Juni 2018. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi D-III Keperawatan Nabire sebagai lokasi kelompok intervensi metode CBL dan Program Studi D-III Keperawatan Biak sebagai lokasi kelompok kontrol metode ceramah. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk mengukur motivasi belajar dan soal

MCQ untuk mengukur hasil belajar yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

Variabel penelitian terdiri dari variabel *independent* adalah kelompok intervensi menggunakan metode pembelajaran *Case Based Learning* dan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah). Sedangkan variabel *dependent* adalah motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik *Paired t-test* untuk mengetahui nilai motivasi dan hasil belajar sebelum dan sesudah intervensi pada tiap kelompok. Untuk analisis pengaruh penerapan metode pembelajaran antara kelompok intervensi dan kontrol menggunakan uji *independent samples t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur dan pendidikan pada mahasiswa kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Tabel 1. Karakteristik responden (n=128)

Karakteristik Responden	Kelompok			
	Intervensi (n-63)		Kontrol (n-65)	
	f	%	f	%
Jenis Kelamin				
Laki – laki	19	30,2	30	46,2
Perempuan	44	69,8	35	53,8
Umur				
18 – 19 Tahun	21	33,3	23	35,4
20 – 21 Tahun	39	61,9	36	55,4
> 22 Tahun	3	4,8	6	9,2
Pendidikan Akhir				
SMA/SMU	57	90,5	65	100
SMK Kesehatan	4	6,3	0	0
SMK Non Kesehatan	2	3,2	0	0

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin responden terbanyak adalah perempuan (61,7 %), karakteristik umur responden terbanyak adalah umur 20 – 21 tahun (58,6 %) dan karakteristik pendidikan terakhir responden terbanyak adalah SMA/SMU (95,3).

Dalam penelitian ini perbedaan jenis kelamin sebenarnya bukanlah sebuah faktor pembeda yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam menempuh pendidikan. Penelitian (Tuttle and Tuttle, 2017 ; Hew, 2017), bahwa jenis kelamin tidak mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam menyelesaikan suatu masalah atau melakukan suatu keterampilan.

Umur kemungkinan tidak menjadi faktor pengganggu dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan proporsi responden dalam penelitian ini baik pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol didominasi responden yang berusia 20 - 21 tahun, karena sesuai dengan jenjang pendidikan yang dijalannya. Penelitian (Verena Kulak, Newton, and Sharma, 2017), menjelaskan bahwa tidak ada hubungan antara umur terhadap motivasi belajar siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran CBL.

Pendidikan sangat penting bagi seseorang karena sangat menentukan kemampuan dirinya dalam menyelesaikan masalah dan mempengaruhi hasil atau tujuan belajar yang diinginkan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula

keinginan untuk menerapkan atau mengaplikasikan pengetahuannya (Syah Muhibbin, 2017).

Dalam penelitian ini, karakteristik responden baik umur, jenis kelamin dan pendidikan tidak menjadi pertimbangan utama dalam pembentukan kelompok intervensi maupun kelompok kontrol dan tidak akan mempengaruhi penelitian ini. Penentuan kelompok intervensi maupun kelompok kontrol lebih ditekankan pada keaktifan siswa dalam kelas dan hasil prestasi belajar sebelumnya, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *case based learning* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar.

Nilai motivasi belajar dan hasil belajar sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran CBL pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Nilai motivasi belajar pada kelompok intervensi dan kontrol

Kelompok	Motivasi Belajar		p
	Sebelum Mean	Sesudah Mean	
Intervensi (n=63)	96,00	113,35	0,000
Kontrol (n=65)	94,92	99,51	0,000

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 2, uji *paired sample t test* menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,05$ atau ada perbedaan yang bermakna antara motivasi belajar mahasiswa sebelum dengan sesudah intervensi pada kelompok intervensi dan kontrol, namun pada kelompok intervensi meningkat atau lebih baik (113,35) dibanding kelompok kontrol (99,51).

Motivasi merupakan komponen dasar dalam belajar. Mahasiswa dengan motivasi yang kuat, akan menunjukkan minatnya, aktivitasnya, dan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan belajar yang sedang dilaksanakan. Terlebih jika motivasi berasal dari diri mahasiswa sendiri. (Al, Abrar and Cofie, 2012 ; Tuttle, 2017), menyatakan bahwa motivasi belajar sangat mempengaruhi proses pendidikan dan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

Dalam penelitian ini, pada kelompok intervensi telah difasilitasi dengan modul pembelajaran *case based learning*, sehingga mahasiswa dapat termotivasi untuk belajar dan lebih mempersiapkan diri secara individual untuk mengikuti diskusi kelompok yang dijadwalkan dalam pembelajaran. Hal ini didukung (Walker et al., 2016), bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan berpusat pada mahasiswa dapat membangkitkan motivasi belajar mereka. (Yang et al., 2015 ; Bansal and Goyal, 2017), menyimpulkan bahwa CBL adalah metode atau strategi pembelajaran yang sangat efektif dan memotivasi mahasiswa dalam belajar berpikir untuk menyelesaikan masalah pasien.

Tabel 3. Nilai hasil belajar pada kelompok intervensi dan kontrol

Kelompok	Hasil Belajar		p
	Sebelum Mean	Sesudah Mean	
Intervensi (63)	56,94	77,92	0,000
Kontrol (65)	54,32	62,58	0,000

Sumber : Data Primer, 2018

Tabel 3, uji *paired sample t test* menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,005$ atau ada perbedaan yang bermakna antara hasil belajar mahasiswa sebelum dengan sesudah intervensi pada kelompok intervensi dan kontrol, namun meningkat lebih baik (77,92) pada kelompok intervensi dibanding kelompok kontrol (62,58).

Hasil belajar kelompok intervensi meningkat lebih baik, karena sebelum proses pembelajaran mahasiswa difasilitasi dengan modul pembelajaran *case based learning* yang didalamnya terisi pokok-pokok materi sesuai tujuan pembelajaran yang dicapai, sehingga mahasiswa dapat belajar dan lebih mempersiapkan diri secara individual untuk menghadapi ujian *post test* setelah proses diskusi atau pembelajaran dilaksanakan.

Hasil belajar yang baik merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap mahasiswa. Hasil belajar yang dicapai dengan baik oleh mahasiswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) seperti minat, motivasi, sikap, intelektual dan fisik maupun dari luar dirinya (faktor eksternal) seperti lingkungan, teman, dosen, fasilitas dan metode pembelajaran yang tepat.

Mahasiswa yang mempunyai hasil belajar lebih baik merasa puas dengan apa yang dilakukannya selama aktivitas belajar berlangsung terutama persiapan dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat guna memberi motivasi dalam belajar. Hal tersebut didukung (Hong and Yu, 2016 ; Cam and Geban, 2016), menyimpulkan bahwa mahasiswa merasa puas karena metode CBL sangat efektif dan berdampak positif meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar mahasiswa menjadi lebih baik.

Berikut disajikan uji *independent sample t test* untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran CBL terhadap motivasi dan hasil belajar kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebagai berikut :

Tabel 4. Pengaruh penerapan metode pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa

Kelompok	Motivasi Belajar			
	Sebelum		sesudah	
	Mean	p	Mean	p
Intervensi	96,00		113,35	
Kontrol	94,92	0,219	99,51	0,000

Sumber : Data Primer, 2018

Tabel 5. Pengaruh penerapan metode pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa

Kelompok	Hasil Belajar			
	Sebelum		sesudah	
	Mean	p	Mean	p
Intervensi	56,94		77,92	
Kontrol	54,32	0,249	62,58	0,000

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4 dan 5, Uji *independent sample t test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre* motivasi belajar dan *pre* hasil belajar pada kelompok intervensi dan kontrol tidak ada perbedaan hasil sebelum dilaksanakan pembelajaran. Sedangkan nilai *post* motivasi belajar dan *post* hasil belajar antara kelompok intervensi berbeda dengan kelompok kontrol secara signifikan ($p < 0,05$). Nilai *post* motivasi belajar dan *post* hasil belajar kelompok intervensi meningkat atau lebih baik dibanding kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini kelompok intervensi difasilitasi dengan modul pembelajaran *case based learning*, sehingga mahasiswa termotivasi dan mempersiapkan diri secara

individual untuk mengikuti pembelajaran juga menghadapi ujian *pre test* dan *post test* dengan memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibanding kelompok kontrol.

Motivasi belajar dan hasil belajar yang baik merupakan indikator berhasilnya suatu perubahan yang dilakukan oleh pendidikan kepada peserta didiknya melalui perubahan inovasi dalam pembelajaran terutama dalam memilih metode pembelajaran yang tepat. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi siswa, akan giat dalam belajar jika ia mempunyai motivasi untuk belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi bagi siswa itu sendiri. Motivasi dari dalam maupun luar individu yang baik, sangat mendukung cara belajar seseorang untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, selain itu bila siswa mengetahui rangkaian proses pembelajaran dengan baik, maka ia akan mempersiapkan diri untuk belajar mencapai hasil belajar yang baik (Effendi and Multahada, 2017).

Pemberian metode pembelajaran yang tepat dan efektif selama proses pembelajaran dilaksanakan, membuat mahasiswa lebih kreatif dan termotivasi untuk belajar. Penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dan sangat efektif dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar dan mencapai hasil yang baik. Hal ini dapat didukung (Bansal and Goyal, 2017 ; Majeed, 2014), bahwa mahasiswa merasa puas karena pembelajaran CBL merupakan metode belajar yang efektif dan berpusat pada mahasiswa, karena melibatkan dan memotivasi siswa terutama meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan masalah. (Kulak and Newton, 2015), menjelaskan bahwa siswa yang terpapar dengan metode pembelajaran CBL termotivasi untuk belajar dan menunjukkan hasil belajar yang lebih positif.

Metode pembelajaran *case based learning* merupakan metode pembelajaran dalam konteks *students centered learning* yang berorientasi pada pembelajaran *problem solving approach*, dan efektif sebagai metode pembelajaran dalam bidang keperawatan. Metode pembelajaran CBL efektif meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan kemampuan pengetahuan dalam menyelesaikan masalah pasien. Hal ini diperkuat (Forsgren, Christensen and Hedemalm, 2014 ; Je et al., 2011 ; Bansal and Goyal, 2017 ; Raurell et al., 2015 ; Yoo and Park, 2014), Metode CBL dengan menggunakan studi kasus sangat efektif dan menarik untuk memotivasi mahasiswa keperawatan dalam belajar dan bermanfaat mengembangkan pengetahuan berpikir kritis dan kemampuan keterampilan guna mencari solusi dalam menyelesaikan masalah pasien dan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dibanding menggunakan metode pembelajaran ceramah.

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa perlu mengubah cara belajar dari pembelajaran individu menjadi kelompok agar siswa mendapat kesempatan dan pengalaman baru dalam mempelajari pengetahuan melalui diskusi bersama anggota lainnya. Diskusi kelompok dalam pembelajaran CBL sangat baik untuk mahasiswa karena merupakan salah satu faktor ekstrinsik yang mendorong atau memotivasi mahasiswa untuk berinteraksi, berkomunikasi, bekerjasama dan lebih giat belajar dalam diskusi kelompok sehingga menumbuhkan minat belajar demi mencapai hasil yang baik. Hal ini didukung (Gholami et al., 2016), menyimpulkan bahwa dalam mencapai hasil belajar yang baik siswa perlu mencari cara belajar yang tepat dan efektif diantaranya belajar kelompok dan aktif dalam metode pembelajaran yang diberikan dosennya.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian, analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar mahasiswa pada kelompok intervensi menjadi lebih baik setelah diberi metode pembelajaran *Case Based Learning*. Ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode pembelajaran *Case Based Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

SARAN

Berdasarkan hasil yang dijelaskan, saran yang disampaikan yaitu bagi institusi pendidikan keperawatan dan tenaga pendidik, demi memperbaiki mutu pendidikan perlu mengembangkan metode pembelajaran CBL sebagai metode inovasi dan alternatif pembelajaran SCL dan mahasiswa keperawatan lebih kreatif, aktif dan termotivasi dalam belajar CBL atau diskusi kelompok agar memperoleh hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulghani, H. M., Al-drees, A. A., Khalil, M. S., Ahmad, F., Ponnampereuma, G. G., & Amin, Z. (2014). What factors determine academic achievement in high achieving undergraduate medical students? A qualitative study, (230155), 43–48.
- Al-mahrooqi, R., Abrar-ul-hassan, S., & Cofie, C. (2012). Analyzing the Use of Motivational Strategies by EFL Teachers in Oman, 8(1).
- Aliusta, G. O., & Özer, B. (2016). theory and practice Student-centred learning (SCL): roles changed? Teachers and Teaching, 602(September), 1–14.
- Bansal, M., & Goyal, M. (2017). To introduce and measure the effectiveness of case based learning in physiology, 5(2), 437–445.
- Çam, A., & Geban, Ö. (2016). Effectiveness of case-based learning instruction on pre-service teachers' chemistry motivation and attitudes toward chemistry. Research in Science & Technological Education, 5143(December), 1–14.
- Effendi, D., & Multahada, E. (2017). Influence of Intrinsic and Extrinsic Learning Motivation in College Students on Choice of Majors at State Universities, 5(1), 15–20.
- Forsgren, S., Christensen, T., & Hedemalm, A. (2014). Nurse Education in Practice Evaluation of the case method in nursing education. Nurse Education in Practice, 14(2).
- Gholami, M., Saki, M., Toulabi, T., Moghadam, P. K., Pour, A. H., & Dostizadeh, R. (2016). Iranian nursing students' experiences of Case-Based Learning: A qualitative study. Journal of Professional Nursing.
- Hew, K. F. (2017). Factors Influencing Learning and Factors Influencing Persistence : A Mixed- method Study of MOOC Learners' Motivation, 103–110.
- Hong, S., & Yu, P. (2016). Comparison of the Effectiveness of Two Styles of Case-Based Learning Thinking Ability : A Randomized Controlled Trial. International Journal of Nursing Studies.
- Huang, C. S. J., Yang, S. J. H., Chiang, T. H. C., & Su, A. Y. S. (2016). Effects of Situated Mobile Learning Approach on Learning Motivation and Performance of EFL Students, 19, 263–276.
- Je, T., Davies, D., Ekeocha, S., Jm, K., Macdougall, C., Matthews, P., ... Clay, D. (2011). The Effectiveness Of Case-Based Learning In Health Professional Education : A Beme systematic review, (October 2010), 1–70.

-
- Centre, T. (2014). Teaching in Higher Education Is student-centred learning a Western concept? Lessons from an academic development programme to support student-centred learning in Iraq, (January 2015), 37–41.
- Kantar, L. D., & Massouh, A. (2015). Nurse Education Today Case-based learning: What traditional curricula fail to teach. *YNEDT*.
- Kulak, V., & Newton, G. (2015). An Investigation of the Pedagogical Impact of Using Case-based Learning in a Undergraduate Biochemistry Course, *4*(4), 13–24.
- Kulak, V., Newton, G., & Sharma, R. (2017). Does the Use of Case-based Learning Impact the Retention of Key Concepts in Undergraduate Biochemistry?, *6*(2), 110–120.
- Majeed, F. (2014). Effectiveness of case-based teaching of physiology for nursing students. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, *9*(4), 289–292.
- McLean, S. F. (2016). Case-Based Learning and its Application in Medical and Health-Care Fields: A Review of Worldwide Literature, 39–49.
- Raurell-torred, M., Olivet-pujol, J., Malagon-aguilera, M. C., & Pati, J. (2015). Case-Based Learning and Simulation: Useful Tools to Enhance Nurses' Education? Nonrandomized Controlled Trial, (2010), 34–42.
- Syah Muhibbin. (2017). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Tuttle B. (2017). Factors That Influence Motivation To Read With African American Middle School Males by.
- Walker, S., Rossi, D., Anastasi, J., Gray-ganter, G., & Tennent, R. (2016). Nurse Education Today Indicators of undergraduate nursing students' satisfaction with their learning journey: An integrative review. *YNEDT*, *43*, 40–48.
- Yang, Z., Ding, Y., Jin, Z., & Jin, F. (2015). Student Perceptions of Effectiveness of Case-Based Learning in Orthodontic Education, 48–52.
- Yardimci, F., Bekta, M., & Özkütük, N. (2017). Nurse Education Today A study of the relationship between the study process, motivation resources, and motivation problems of nursing students in different educational systems, *48*, 13–18.
- Yoo, M., & Park, J. (2014). Nurse Education Today Effect of case-based learning on the development of graduate nurses problem-solving ability. *YNEDT*, *34*(1), 47–51.